



Pemkot Segera Tutup SD Patangpuluhan

Beda Peta Administrasi, Ternyata Masuk Bantul

Karena itu diputuskan tahun ajaran ini SD Patangpuluhan tidak menerima siswa baru.

Edi Heri Suasana
Kepala Disdik Kota Jogja

JOGJA - Satu lagi sekolah dasar (SD) negeri di Kota Jogja akan ditutup. Bukan karena kurang murid, SD Patangpuluhan Jogja harus ditutup karena lokasinya yang ternyata diketahui berada di wilayah Bantul. SD Patangpuluhan Jogja tinggal menyisakan tiga kelas lagi sebelum resmi ditutup.

"Tidak kaget lagi *wong* isunya sudah lama. Cuma pemberitahuan resmi dari Dinas Pendidikan Kota Jogja agak mendadak," ujar Kepala SD Patangpuluhan Jogja Dwi Kuntari Isminawati ketika ditemui kemarin (21/7).

Baca Pemkot... Hal 7

PEMKOT...
Sambungan dari hal 1

Mendadak yang dimaksudnya adalah pemberitahuan dari Disdik Kota Jogja jika SD Patangpuluhan dilarang melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2017/2018.

Pemberitahuan dari Disdik Kota Jogja baru dilakukan pada awal Juli saat awal masuk kerja setelah libur Lebaran. Padahal sejak beberapa waktu sebelumnya, bersama para guru sudah melakukan promosi ke TK dan warga sekitar. Diikuti, untuk jumlah peserta didik di SD yang berdiri sejak 1976 itu memang cenderung turun tiap tahun. Maka bersama guru, Dwi turun mempromosikan sekolah. "Karena ada pemberitahuan dari Disdik akhirnya persiapan PPDB diubah jadi persiapan *smile* untuk menolak jika ada orang tua wali murid yang mau mendaftar," ujarnya.

Sesuai arahan Disdik Kota Jogja, pada tahun ajaran ini siswa di kelas II yang berjumlah empat siswa dan kelas III tujuh siswa, semuanya akhirnya pindah ke sekolah lain. Saat ini SD Patangpuluhan tinggal menyisakan siswa di tiga kelas.

Sedangkan untuk para guru yang mayoritas merupakan aparatur sipil Negara (ASN), juga sudah dimutasi ke SD lain. Begitu pula untuk guru honorer, sudah mendapat sekolah baru. "Yang kasihan guru kelas II dan III. Mereka baru pulang dari pelatihan, sampai sekolah siswanya sudah pindah," ujarnya.

Terpisah, Kepala Disdik Kota Jogja Edi Heri Suasana menjelaskan permasalahan mengenai letak SD yang kini berada di wilayah administratif Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, itu muncul saat otonomi daerah diberlakukan. Saat otonomi daerah diberlakukan, ternyata ada perbedaan pada peta administrasi SD Patangpuluhan masuk wilayah Kabupaten Bantul. "Karna itu diputuskan tahun ajaran ini SD Patangpuluhan tidak menerima siswa baru," kata Edi.

Menurutnya, SD Patangpuluhan tinggal menyelesaikan pembelajaran siswa yang masih ada. Untuk nasib guru sudah dipikirkan untuk dimutasi ke SD lain yang masih kekurangan. Sedang untuk gedung sekolah sendiri, Edi mengatakan belum diputuskan dan akan dibahas bersama organisasi perangkat daerah (OPD) lain yang terkait. "Yang jelas status tanahnya milik Pemkot Jogja," ujarnya.

Mengenai beberapa SD yang belum mampu memenuhi kuota minimal rombongan belajar di kelas, menurut Edi, kondisi serupa juga ditemui di beberapa sekolah lain di Kota Jogja. Kondisi itu tidak hanya dialami SD

yang menjalankan pendaftaran siswa baru secara manual, tetapi juga dialami SD yang melakukan pendaftaran dengan mekanisme *real time online* (RTO).

Jumlah siswa dalam satu rombongan belajar adalah 20 anak. Semua sekolah yang mengikuti RTO sudah memenuhinya. Tapi ada yang belum memenuhi kuota yang ditetapkan, yaitu 28 siswa per kelas. Kekurangan siswa bervariasi, antara satu siswa hingga enam siswa.

Sedang untuk sekolah yang menjalankan pendaftaran siswa baru secara manual, masih ada sekolah yang hanya memiliki 19 siswa di kelas. "Tidak masalah. Pembelajaran tetap dilanjutkan. Pada tahun ini pun tidak akan dilakukan *regrouping* SD," katanya. (pra/laz/ga)

1.
2.
3.
4.
5.

Dim. pendidikan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005